

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal pengembangannya, pasar modal Indonesia telah mengalami berbagai dinamika, baik dalam bentuk pertumbuhan maupun tantangan. Pertumbuhan pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor domestik, tetapi juga oleh kondisi ekonomi global. Secara umum, pasar modal mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara; semakin berkembang pasar modal, maka semakin baik pula kinerja ekonominya, demikian pula sebaliknya. Oleh sebab itu, pasar modal dapat dijadikan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana iklim usaha di suatu negara mendukung aktivitas ekonomi dan bisnis.¹

Keberadaan pasar modal memiliki peran penting bagi para investor, baik perorangan maupun badan usaha. Melalui pasar modal ini, pihak yang memiliki dana lebih, dapat mengalokasikan dananya untuk diinvestasikan kepada pelaku usaha, yang pada gilirannya dapat memanfaatkan tambahan modal tersebut untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Sejak diresmikannya Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007, pasar modal menjadi salah satu alternatif investasi yang mudah dijangkau dan semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah

¹Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), hlm. 17.

investor di Indonesia serta tingginya volume transaksi di Bursa Efek Indonesia.²



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Dari data tersebut, terlihat bahwa pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia mengalami penambahan setiap tahunnya. Adapun persentase pertumbuhan investor pasar modal setiap tahunnya yang terdiri dari investor saham, reksadana, dan SBN (Surat Berharga Negara) adalah sebagai berikut:

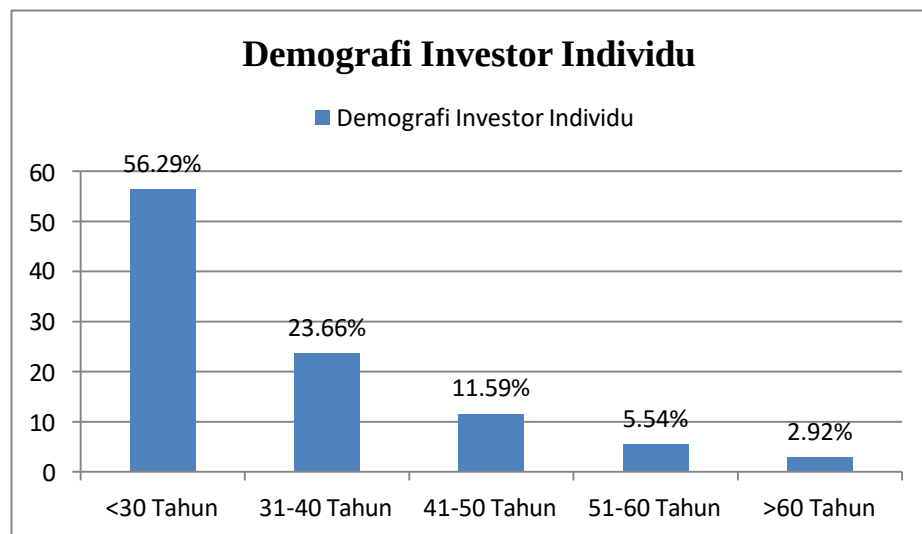
² Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, Slamet Prihati, “*Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)*”. Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan, Vol. 2, No. 1, Mei 2019, hlm. 50.

Tabel 1. 1 Persentase Pertumbuhan Investor Indonesia

SID	Pertumbuhan Investor			
	2021	2022	2023	2024-Jan
Pasar Modal	92,99%	37,68%	2,38%	1,30%
Reksa Dana	115,41%	40,41%	2,48%	1,37%
Saham dan Surat Berharga Lainnya	103,60%	28,64%	2,91%	1,76%
SBN	32,75%	36,05%	2.59%	1,28%

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Data per Januari 2024 mencatat, bahwa sebanyak 56% investor di pasar modal berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun. Angka ini memperlihatkan bagaimana generasi muda, yaitu Generasi Z dan sebagian Generasi Milenial semakin tertarik untuk berinvestasi.

**Gambar 1. 2 Demografi Investor Individu**

Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada Sensus Penduduk tahun 2024, generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1997-2012, dengan total populasi sebanyak 74,93 juta orang. Saat ini, generasi Z

berusia antara 13 hingga 28 tahun, yang berarti banyak di antara mereka masih bersekolah, kuliah, atau telah mulai bekerja dan beberapa baru menikah. Perkembangan internet dan teknologi informasi telah menjadikan perdagangan di pasar modal semakin populer di kalangan Generasi Z. Mereka tumbuh di era digitalisasi, di mana akses internet dan perangkat pintar yang cepat dan mudah menyediakan informasi tentang pasar modal dan berbagai platform investasi.³ Seiring dengan hal tersebut, dimana dunia digital dan *fintech* sangat cepat berubah, maka perbaruan data penelitian akan sangat dibutuhkan.

Berbicara mengenai investasi, dalam perspektif Islam, investasi termasuk dalam kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan. Melalui investasi, harta yang dimiliki tidak hanya berkembang nilainya, tetapi juga memberikan manfaat bagi pihak lain. Sebaliknya, praktik menimbun kekayaan tanpa memberikan manfaat dikecam dalam ajaran Islam. Hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, Surah At-Taubah ayat 34–35⁴:

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (٣٤) يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَذَا مَا كَنْزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْنِزُونَ (٣٥)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar

³ BPS Gorontalo, *Memahami Generasi Z: Tantangan, Perilaku, dan Peluang*, (Gorontalo: BPS 2025), hlm. 2.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

„gembira“ kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih. Pada hari ketika (emas dan perak) itu dipanaskan dalam neraka Jahanam lalu disetrikakan (pada) dahi, lambung, dan punggung mereka (seraya dikatakan), “Inilah apa (harta) yang dahulu kamu simpan untuk dirimu sendiri (tidak diinfakkan). Maka, rasakanlah (akibat dari) apa yang selama ini kamu simpan.” (Q.S. At-Taubah/9: 34-35)

Pasar modal syariah hadir sebagai alternatif bagi masyarakat Muslim yang ingin menghindari praktik riba atau hal yang bertentangan dengan syariat dalam aktivitas keuangan. Di sisi lain, Indonesia dengan penduduk yang didominasi oleh masyarakat muslim, membuka peluang bagi industri keuangan Islam. Saat ini, Indonesia memiliki 242,7 juta penduduk Muslim dari total populasi 275 juta penduduk Indonesia, yang mencakup sekitar 88% dari total populasi Indonesia dan mewakili sekitar 12% dari jumlah umat Muslim di dunia.⁵

Berdasarkan data yang dihimpun dari Anggota Bursa *Sharia Online Trading System* (AB-SOTS) per 9 September 2024, jumlah investor syariah meningkat 240% dalam lima tahun terakhir, dari 68.599 investor pada 2019, menjadi 151.560 investor pada 2024.⁶ Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan sekuritas (efek) yang memperdagangkan efek syariah dan dengan nilai kapitalisasi pasar yang cukup besar.

⁵ Emanuella Bungasmara Ega Tirta, “Daftar Negara Berpenduduk Muslim Terbesar di Dunia”. *CNBC Indonesia*, 2025.

⁶ Dinar Fitra Maghiszha, “Investor Saham Syariah Capai 151.560, Naik 240 Persen di Lima Tahun Terakhir,” *IDX Channel.com* 2024.



Gambar 1. 3 Pertumbuhan Investor Syariah Indonesia
 Sumber: Anggota Bursa *Sharia Online Trading System (AB-SOTS)*

Dari grafik di atas, menunjukkan bahwa investor syariah Indonesia selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, dalam lima tahun terakhir. Berikut merupakan jumlah kenaikan dan persentase kenaikannya dalam lima tahun terakhir:

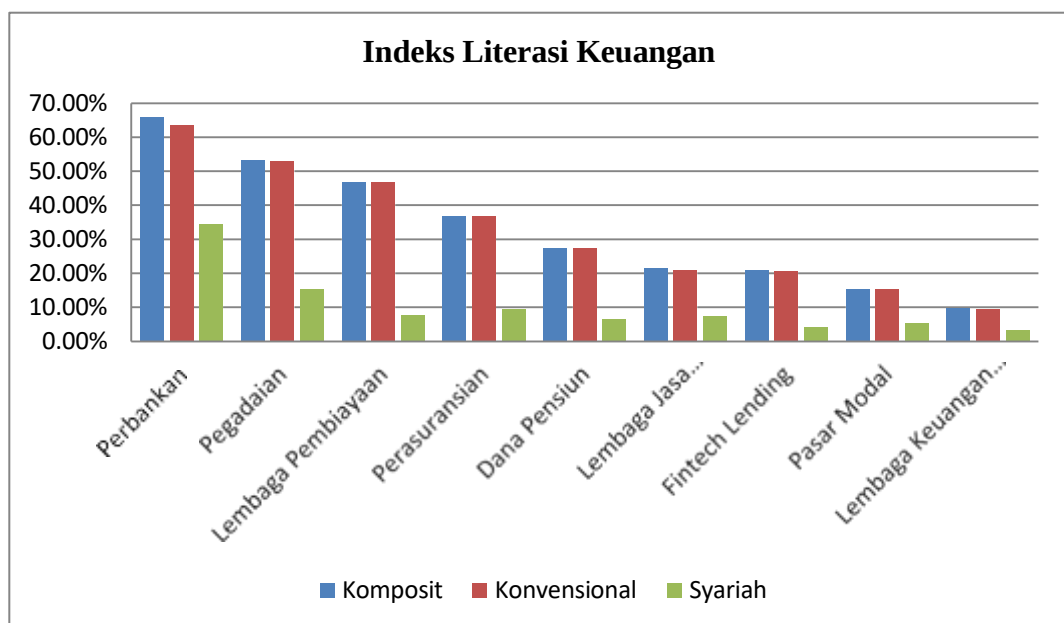
Tabel 1. 2 Kenaikan Jumlah Investor Syariah Indonesia

No	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Kenaikan jumlah investor Syariah	24.063	17.292	19.283	12.768	12.555	21.063
2	Persentase Kenaikan jumlah investor syariah	54,03%	25,21%	22,45%	26,3%	10,64%	67,76%

Sumber: Anggota Bursa *Sharia Online Trading System (AB-SOTS)*, data diolah oleh penulis

Namun demikian, peningkatan kuantitas investor ini, belum sebanding dengan peningkatan kuantitas literasi keuangan mereka.

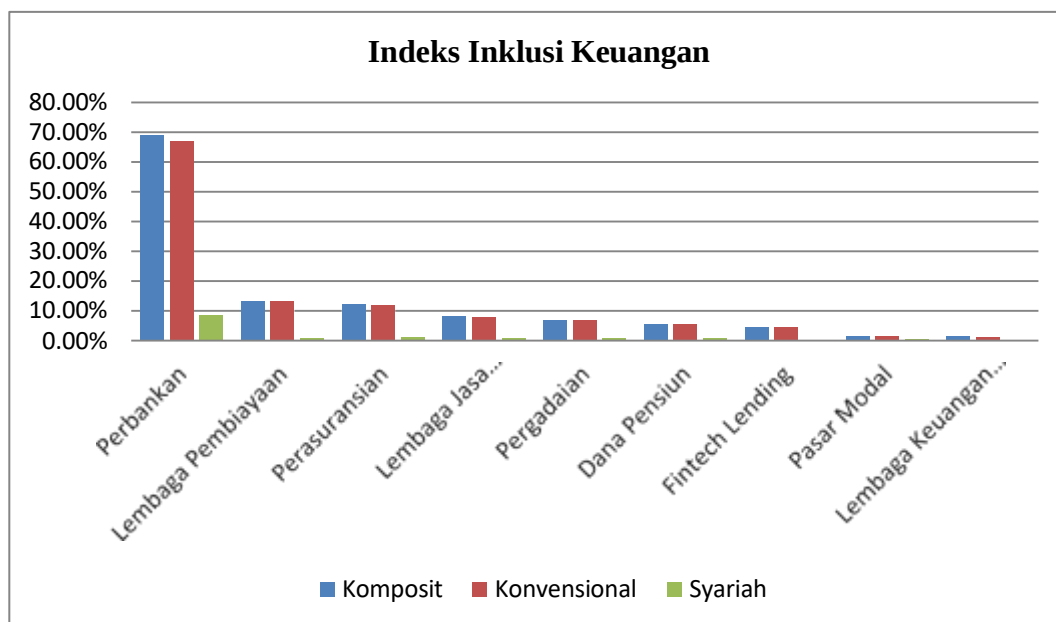
Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan Indonesia yaitu sebesar 65,43%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02%. SLINK tahun 2024 juga mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah. Hasil yang diperoleh menunjukkan indeks literasi keuangan syariah sebesar 39,11%, dan indeks inklusi keuangan syariah sebesar 12,88%.⁷



Gambar 1. 4 Persentase Indeks Literasi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024

⁷ OJK, Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024, Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024



Gambar 1. 5 Persentase Indeks Inklusi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024

Kesenjangan ini menimbulkan pertanyaan penting: apakah tingginya minat investasi Generasi Z di pasar modal, khususnya pasar modal syariah, selaras dengan literasi keuangan yang baik, atau hanya sebatas mengikuti tren dan kemudahan akses melalui aplikasi *fintech*?

Penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Sultan Laska Ortega dan R.A. Sista Paramita (2023)⁸, telah membuktikan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal secara umum. Sedangkan penelitian oleh Damayanti Hariyanto (2022)⁹ menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal secara umum. Namun, belum banyak studi yang secara

⁸ Sultan Laska Ortega, R.A. Sista Paramita, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial Ekonomi Budaya Teknologi dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2023.

⁹ Hariyanto, Damayanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal " *Journal of Management and Accounting*, Vol. 5, No. 2, October 2022.

spesifik menyoroti pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z, terlebih di wilayah yang dikenal religius seperti Kota Tasikmalaya.

Kota Tasikmalaya terkenal dengan julukan “Kota Santri”. Julukan tersebut muncul sekitar tahun 1970 karena di kota tersebut terdapat sekitar 1.200 pondok pesantren yang tersebar di Kota dan Kabupaten Tasikmalaya. Berjuluk “Kota Santri”, Tasikmalaya menjadi daerah yang dikenal religius.¹⁰ Hal tersebut selaras juga dengan visi Kota Tasikmalaya yaitu “Kota Tasikmalaya yang Religius, Maju, dan Madani”.¹¹ Karakter masyarakat Kota Tasikmalaya yang religius menjadi peluang strategis untuk pengembangan basis investor syariah.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Religiusitas terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya?

¹⁰ Yuli Saputra, “ Tasikmalaya: Geliat wisata di Kota Santri yang tidak terlalu Islami,” 2016.

¹¹ PUTR Kota Tasikmalaya, *Visi Kota Tasikmalaya*, (Kota Tasikmalaya: PUTR 2025).

2. Bagaimana pengaruh *Financial Technology* terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui pengaruh *Financial Technology* terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.
3. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Generasi Z di Kota Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan, antara lain yaitu:

1. Kegunaan Akademis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi akademisi mengenai pemahaman terhadap pasar modal syariah serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama mengenai variabel literasi keuangan, *Financial Technology*, religiusitas, dan minat investasi di pasar modal syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, *Financial Technology*, dan religiusitas terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian serta evaluasi, sejauh mana literasi keuangan, *Financial Technology*, dan religiusitas dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa, terkait pasar modal syariah serta sebagai bahan pertimbangan mahasiswa dalam memilih investasi.

3. Kegunaan Umum

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas untuk menambah wawasan serta motivasi masyarakat supaya bisa merencanakan keuangan untuk jangka panjang yaitu dengan berinvestasi.